

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa dimana embrio atau janin tumbuh dan berkembang di dalam rahim ibu. Selama proses tumbuh kembang dibutuhkan input makanan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan jaringan-jaringan baru yang berfungsi sebagai pendukung yang mampu menjaga kelangsungan janin. Oleh karenanya dibutuhkan zat gizi dengan kuantitas dan kualitas yang baik (Depkes RI, 2010; Tristiyanti 2006)

Salah satu zat gizi yang diketahui meningkat kebutuhannya selama kehamilan adalah zat besi. Menurut Darlina (2003), zat besi pada masa kehamilan digunakan untuk perkembangan janin, plasenta, ekspansi sel darah merah, dan untuk kebutuhan basal tubuh. Zat besi yang diperlukan dapat diperoleh dari makanan dan tablet besi. Akan tetapi, seperti halnya konsumsi zat gizi secara umum, konsumsi zat besi seringkali belummenuhi kebutuhan dalam tubuh. Keterbatasan nutrisi pada saat kehamilan akan berdampak buruk bagi kesehatan ibu dan janinnya diantaranya kekurangan energi kronis (KEK), BBLR, anemia dan sebagainya. Anemia pada kehamilan salah satunya disebabkan karena defisiensi zat besi, hal ini dapat mengakibatkan perdarahan dan kematian pada ibu hamil.

Millenium Development Goal's (MDG's) pada tahun 2013, melaporkan bahwa angka kematian ibu sebanyak 420 per 100.000 kelahiran hidup (Eka, 2012) dan 240 wanita hamil yang berada di negara berkembang meninggal dunia akibat komplikasi saat kehamilan dan melahirkan yang diakibatkan oleh perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, hipertensi dan aborsi yang dilakukan dengan tidak aman. Pada Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015 menyatakan bahwa penyebab kematian pada ibu hamil adalah perdarahan (30%), hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama (1,8%), abortus (1,6%) dan lain-lain (40,8%). Kejadian perdarahan menempati prosentase tertinggi penyebab kematian ibu, penyebab utama terjadinya perdarahan adalah salah satunya anemia atau kekurangan darah (Kemenkes RI, 2016).

Anemia pada ibu hamil diketahui berdampak buruk, baik bagi kesehatan ibu maupun bayinya. Rasmaliah (2004) menyebutkan bahwa anemia merupakan penyebab

penting yang melatarbelakangi kejadian morbiditas dan mortalitas, yaitu kematian ibu pada waktu hamil dan pada waktu melahirkan atau nifas sebagai akibat komplikasi kehamilan. Selain itu ibu hamil yang menderita anemia juga menunjukkan keadaan yang tragis, yaitu terjadinya perdarahan pada saat melahirkan. Di samping pengaruhnya kepada kematian dan perdarahan, anemia pada saat hamil akan mempengaruhi pertumbuhan janin, berat bayi lahir rendah dan peningkatan kematian perinatal.

Terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan status anemia diantaranya adalah karakteristik ibu hamil (umur, pendidikan, pekerjaan dsb), paritas, jarak kehamilan, frekuensi kunjungan Ante Natal Care (ANC), dan status gizi ibu hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Bidan Praktek Mandiri Ny. Sri Wahyuningsih pada bulan september-Oktober 2017 terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 215 kunjungan, ibu hamil Trimester II berjumlah 60 ibu hamil.

Maka dari itu, hasil studi pendahuluan diatas, peneliti tertarik untuk peneliti “Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Anemia Ibu Hamil Trimester II di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang”

1.2 Rumusan Masalah

“Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan status anemia ibu hamil Trimester II di di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan status anemia pada ibu hamil Trimester II di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Prevalensi Status anemia pada Ibu hamil trimester II di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi paritas pada ibu hamil trimester II di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang
- c. Mengidentifikasi kunjungan Ante Natal Care pada ibu hamil trimester II di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang
- d. Mengidentifikasi pendidikan pada ibu hamil trimester II di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang

- e. Menganalisis paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM II di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaen Malang
- f. Menganalisis jarak kelahiran dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM II di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaen Malang
- g. Menganalisis pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM II di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaen Malang

1.4 Target Luaran

Publikasi ilmiah pada jurnal hestiwira sakti yang memiliki ISSN

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan referensi pengembangan mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan terutama pada teori anemia kehamilan.

1.5.2 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sumber faktor determinan yang berhubungan dengan status anemia ibu hamil Trimester III untuk diteliti dan dikembangkan.

1.5.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian sebagai referensi dan dapat menggolongkan status anemia ibu hamil berdasarkan faktor-faktor determinan yang berhubungan dengan status anemia ibu hamil.